

Hudan Bailawan. (2013). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul DIY. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

dr Warih Andan P.,M.Sc. Sp.KJ; Puji Sutarjo, S.kep. Ns

INTISARI

Pasien gangguan jiwa perlu mendapat dukungan sosial karena secara tidak langsung dukungan dari orang-orang sekitar dapat menurunkan beban fisik dan psikologis yang dihadapi pasien gangguan jiwa. Dukungan sosial terutama yang berasal dari keluarga memiliki fungsi strategis dalam menurunkan angka kekambuhan, meningkatkan kemandirian dan taraf hidupnya serta pasien dapat beradaptasi kembali pada masyarakat dan kehidupan sosialnya.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga dan kekambuhan pasien skizofrenia.

Responden pada penelitian ini adalah 35 keluarga pasien skizofrenia yang disesuaikan berdasarkan data penderita skizofrenia pada tahun 2011. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptive dengan pendekatan cross-sectional. Alat penelitian berupa kuesioner yang telah diujicobakan kepada 20 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia, yang ditunjukkan dengan diperoleh nilai p-value sebesar 0,024 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kategorisasi dukungan keluarga mayoritas berada pada kategori rendah (51.4% dari 35 subjek), dan kategorisasi kekambuhan pasien mayoritas berada pada kategori kekambuhan sedang (51.4% dari 35 pasien skizofrenia). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga semakin rendah kekambuhan pasien skizofrenia.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, kekambuhan pasien skizofrenia

Hudan Bailawan. (2013). The Relationship Between Family Supporting and Relapse In Patients With Schizophrenia In Community Health Center Kasihan 1 Kabupaten Bantul DIY. Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Advisers:

dr Warih Andan P.,M.Sc. Sp.KJ; Puji Sutarjo, S.kep. Ns

ABSTRACT

Patients with mental disorders should have to receive social environment supporting as an indirect support, from the environment can reduce the physical and psychological burden faced by mental patients. Social environment support especially from the family has a strategic function in reducing the recurrence rate, increase their independence and their quality of life and patients can adapt back to the community and social life.

The research is focused to find out whether there is a relationship of family support with relapse of schizophrenia patients. In addition, this study also aimed to find out how to support families and relapse of patients with schizophrenia.

The Respondents in this research were 35 families of patients with schizophrenia are adjusted based on the data of patients with schizophrenia in 2011. This research is a descriptive cross-sectional approach. Research tools such as questionnaires that had been tested on 20 respondents.

The results showed significant that there is a relationship between family support with relapsing schizophrenic patients, as indicated by the obtained p-value less than 0.024 for a significance level $\alpha = 0.05$. Based on the categorization of the majority of family support are in the low category (51.4% of 35 subjects), and categorizing the majority of patients relapse in the category of recurrent moderate (51.4% of 35 patients with schizophrenia). It can be concluded that if the higher the family support its can making lower of relapse the patients with schizophrenia.

Keywords: Family support, relapse of patients with schizophrenia